

HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN SIKAP PERAWAT DALAM PERAWATAN PASIEN PASCA OPERASI DI RUANG PEMULIHAN RS PANTI WALUYA MALANG

Sulastri¹⁾, Sri Mudayatiningsih²⁾, Susmini³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

²⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

E-mail: jurnalpsik.unitri@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan perawat tentang perawatan pasca operasi di ruang pemulihan sangat diperlukan, sehingga komplikasi pasca operasi dapat dicegah. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan sikap perawat dalam perawatan pasien pasca operasi di ruang Pemulihan RS Panti Waluya Malang. Desain penelitian menggunakan korelasional dengan pendekatan analitik observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang dinas di ruang pemulihan sebanyak 21 orang dan seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan *Spearman rank* dengan $\alpha=0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup 52,4%, baik 38,1%, kurang 9,5% dan perilaku baik 100% dalam perawatan pasien pasca operasi. Hasil uji spearman didapatkan $r = 0,495$ dan $p = 0,022$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perilaku perawat dalam perawatan pasien pasca operasi di ruang pemulihan dengan kekuatan hubungan pada kategori sedang. Disarankan agar para perawat lebih meningkatkan pengetahuannya dalam perawatan perioperatif dengan cara melakukan pendidikan atau pelatihan berkelanjutan sehingga tingkat pendidikan dan perilaku perawatan akan menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Pengetahuan; perawatan; perilaku.

***RELATIONSHIP OF NURSING KNOWLEDGE WITH NURSING ATTITUDES
IN POST OPERATING PATIENT CARE IN THE RECOVERY ROOM
PANTI WALUYA HOSPITAL MALANG CITY***

ABSTRACT

Knowledge of nurses about postoperative care in the recovery room is very necessary, so that postoperative complications can be prevented. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of nurses and nurses' attitudes in the care of postoperative patients in the Recovery Room of Panti Waluya Hospital, Malang. The study design used correlational with an observational analytic approach. The population in this study were all nurses in the recovery room as many as 21 people and all were sampled by total sampling technique. Data was collected using a questionnaire. Data were analyzed using Spearman rank with $\alpha = 0.05$. The results showed that the majority of respondents had sufficient knowledge of 52.4%, good 38.1%, less 9.5% and good behavior 100% in the treatment of postoperative patients. Spearman test results obtained $r = 0.495$ and $p = 0.022$, so it can be concluded that there is a relationship between knowledge and nurse behavior in the care of postoperative patients in the recovery room with the strength of the relationship in the medium category. It is recommended that nurses further enhance their knowledge in perioperative care by conducting ongoing education or training so that the level of education and treatment behavior will be better.

Keywords : *Knowledge; care; behavior.*

PENDAHULUAN

Keperawatan pasca operasi adalah periode akhir dari keperawatan perioperatif. Selama periode ini proses keperawatan diarahkan pada upaya menstabilkan kondisi pasien pada keadaan keseimbangan fisiologis pasien, menghilangkan nyeri dan pencegahan komplikasi. Pengkajian yang cermat dan intervensi yang cepat dan akurat dapat membantu pasien pada fungsi optimalnya.

Pasien yang baru saja menjalani pembedahan selanjutnya dipindahkan ke ruang pemulihan. Fungsi vital pasien yang datang dari kamar operasi umumnya belum stabil. Tanggung jawab perawat di ruang pemulihan sangat banyak karena kondisi pasien dapat memburuk dengan cepat pada fase ini. Pasien tetap dalam ruang pemulihan sampai pulih sepenuhnya dari pengaruh anesthesia, yaitu tekanan darah pasien stabil, fungsi pernafasan adekuat, saturasi oksigen minimum 95% dan tingkat kesadaran baik (Majid, 2011).

Komplikasi pasca anesthesia yang tidak segera ditangani akan berdampak kematian bagi pasien (Smeltzer & Bare, 2002). Hasil studi dari lembaga *Australian State Anesthesia Mortality Committes*, dibawah naungan *Australian and New Zealand College of Anesthetists (ANZCA)*, penelitian yang dilakukan di Australia dan New Zealand mengatakan dari 17 kematian di Ruang Pemulihan, 11 diantaranya disebabkan karena penatalaksanaan pasca operasi yang kurang tepat, hal ini disebabkan karena ketidakmampuan dan kurangnya ketrampilan serta responsibility staf terhadap penanganan pasien post operasi, di RSPW saat ini tidak ditemukan kasus pasien meninggal karena komplikasi pasca operasi di ruang pemulihan (Rekam Medis).

Pasien yang berada di ruang pemulihan pasca operasi dilakukan pengkajian yang berfokus pada keselamatan jiwa pasien. Fokus pengkajian meliputi pengkajian respirasi, sirkulasi, status neurologi, kondisi luka dan drainage, sistem genitourinaria, cairan elektrolit. Perawatan yang dilakukan di ruang pemulihan atau PACU adalah pengkajian awal yang meliputi diagnosis dan jenis pembedahan yang dilakukan, mengkaji sistem pernafasan, mengkaji status sirkulasi, mengkaji suhu tubuh, status neurologi, respon nyeri pasca operasi, sistem genitourinaria, sistem gastrointestinal, keseimbangan cairan elektrolit serta melakukan serah terima dengan petugas ruangan/bangsas.

Pengetahuan perawat yang baik sangat diperlukan, sehingga komplikasi pasca operasi tidak terjadi. Pengetahuan perawat yang kurang baik dapat menyebabkan komplikasi dan keluhan yang membahayakan bagi pasien sehingga dapat menyebabkan kematian. Perawat harus mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang memadai dalam aspek perawatan perioperatif, peran perawat disini sangat diperlukan dalam memberikan bantuan keperawatan dan mengontrol komplikasi serta kembalinya fungsi-fungsi tubuh yang optimal. Perawat perioperatif harus mempunyai pendidikan yang layak dan keahlian maupun kemahiran teknis untuk melakukan aktivitas dengan aman dan kompeten (Muttaqin, 2009). Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan sikap perawat dalam perawatan pasien pasca operasi di ruang Pemulihan RS Panti Waluya Malang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perawat yang dinas di ruang pemulihan yang berjumlah 21 orang. Teknik penentuan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non propability sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas

kemungkinan yang di perhitungkan, tetapi semata-mata (Notoadmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel ini adalah *total sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011). Karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan perawat tentang perawatan pasca operasi. Variabel dependen adalah perilaku perawat dalam perawatan pasien pasca operasi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Data kemudian dianalisis menggunakan uji spearman dengan $\alpha=0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi data karakteristik responden

Karakteristik	f	(%)
Usia orang tua		
20-25 tahun	4	19
26-35 tahun	11	52,4
36-45 tahun	3	14,3
46-55 tahun	2	9,5
56-65 tahun	1	4,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	14	66,67
Perempuan	7	33,33
Pendidikan		
SPK	4	19
D-III	16	76,2
D-IV	1	4,8
Lama bekerja		
1-5 tahun	7	33,33
6-10 tahun	9	42,9
>10 tahun	5	23,8

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 26-35 tahun (52,4%), sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (66,67%), hampir seluruhnya berpendidikan D-III keperawatan (76,2%) dan hampir setengah dari responden telah bekerja selama 6-10 tahun (42,9%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi data penelitian

Variabel	f	(%)
Pengetahuan perawat		
Baik	8	38,1
Cukup	11	52,4
Kurang	2	9,5
Sikap perawat		
Baik	21	100
Cukup	0	0

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan perawat pada kategori cukup (52,4%) dan seluruh responden memiliki sikap yang baik (100%).

Tabel 3. Hubungan pengetahuan dengan sikap perawat dalam perawatan pasien pasca operasi di ruang Pemulihan RS Panti Waluya Malang

Variabel	Sikap		p	r
	Mandiri	Cukup		
Pengetahuan			0,022	0,495
Baik	8	0		
Cukup	11	0		
Kurang	2	0		

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan pengetahuan dengan sikap perawat dalam perawatan pasien pasca operasi di ruang Pemulihan RS Panti Waluya Malang

($p=0,022$) dengan kekuatan korelasi pada kategori sedang (0,495).

Pengetahuan perawat tentang perawatan pasien pasca operasi

Berdasarkan uji korelasi spearman di ketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku perawat dalam perawatan pasien pasca operasi di ruang pemulihan RSPW Malang. Hal ini dapat diketahui dari koefisien korelasinya yang sebesar 0,495 yang hampir mendekati satu atau dapat pula dari nilai probabilitasnya atau nilai signifikansinya yang sebesar 0,000 yang berarti signifikan di atas 99 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perawatan pasca operasi mempengaruhi perilaku perawat dalam perawatan pasca operasi di ruang pemulihan RSPW Malang. Berdasarkan uji analisis menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan perilaku perawat dalam perawatan pasien pasca operasi.

KESIMPULAN

- 1) Sebagian besar pengetahuan perawat pada kategori cukup.
- 2) Seluruh responden memiliki sikap yang baik.
- 3) Ada hubungan yang signifikan pengetahuan dengan sikap perawat dalam perawatan pasien pasca operasi di ruang Pemulihan RS Panti

Waluya Malang dengan kekuatan korelasi pada kategori sedang.

SARAN

Bagi rumah sakit sebagai masukan untuk bahan pertimbangan yang digunakan dalam merancang kebijakan pelayanan keperawatan (SOP) penanganan perioperatif khususnya pasca operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alimul, Aziz. 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika
- Alimul, Azis. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Baradero, Mary. 2008. *Keperawatan Perioperatif*. Jakarta: EGC.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer: 779/Menkes/SK/XI/2001, tentang *Tenaga Perawat minimal D3 Keperawatan*.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer: 779/Menkes/SK/VII/2008, tentang *Standar Pelayanan Anestesiologi dan Reanimasi di Rumah Sakit*.

- Majid, Abdul. 2011. *Keperawatan Perioperatif*. Edisi 1. Yogyakarta: Goysen Publishing.
- Mansjoer, Arif. 2000. *Kapita Selecta Kedokteran*. Edisi 3. Jakarta: Medika Aesculapes FKUI.
- Notoadmodjo, S.2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi II. Jakarta: Salemba Medika
- Mubarak. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kependidikan*. Jakarta: Salemba Medika
- Muttaqin, Arif. 2009. *Asuhan Keperawatan Perioperatif Konsep, Proses, dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter & Perry. 2005. *Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktik*. Edisi ke 4. Jakarta: EGC
- Sastroasmoro & Ismael. 2010. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Rothrock. 1999. *Perencanaan Asuhan Keperawatan Perioperatif*. Jakarta: EGC
- Smeltzer & Bare. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. Jakarta: EGC
- Sopiyudin, M. 2012. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wawan, A. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia Cetakan II*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widyawati, S. 2012. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.